

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian skripsi ini yaitu:

- a. Dari hasil identifikasi kejadian risiko (*risk event*) pada Poyek Konstruksi Perumahan PT ABC didapatkan 25 item kejadian risiko, 2 diantaranya merupakan kejadian risiko pada kategori SDM, kemudian 4 item kejadian risiko kategori ketersediaan bahan, 4 item kejadian kategori risiko peralatan, lalu 2 item kejadian kategori risiko dari desain, 5 item kejadian kategori risiko waktu (jadwal), 5 item kejadian kategori risiko finansial, dan masing-masing 2 item kategori risiko manajemen, risiko K3, dan risiko force majeure. Kemudian dari hasil identifikasi juga didapatkan 25 item penyebab/sumber risiko (*risk agent*) yang memiliki tingkat kemungkinan terjadinya yang diukur terhadap dampak atau keparahan dengan kejadian risiko.

- b. Dari hasil analisis risiko metode HOR Fase I yang divisualisasikan dengan diagram pareto, diperoleh terdapat 7 item sumber risiko (*risk agent*) yang memiliki hasil akumulasi ARP (*Aggregate of Risk Potential*) tertinggi. Prioritas sumber risiko tersebut diantaranya yang pertama, penambahan desain ditengah konstruksi dengan nilai ARP tertinggi dan persentase sebanyak 11%, kemudian di peringkat dua terdapat perubahan desain yang seringkali terjadi dan mengakibatkan gangguan dalam kelancaran berjalannya proyek dengan presentase sebanyak 22%, kemudian disusul oleh keterlambatan pengiriman alat dan material dari *supplier* yang menempati peringkat 3 dan 4, lalu adanya kesalahan estimasi biaya serta kurangnya koordinasi serta pengawasan dilapangan yang menjadi prioritas risiko yang harus dilakukan tindakan mitigasi sesegera mungkin.

- c. Dari model *House of Risk* Fase II diketahui 8 aksi mitigasi yang diprioritaskan untuk direalisasikan sebagai usulan perbaikan dan mitigasi risiko yang ada pada proyek konstruksi perumahan di PT ABC. Diantaranya untuk mengurangi miskordinasi antar pihak yang terlibat pada proyek konstruksi maka tindakan mitigasi yang dapat dilakukan PT ABC adalah meningkatkan efektifitas komunikasi dengan seluruh pihak dan stakeholder yang terlibat. Selanjutnya untuk menangani dan mengurangi sumber risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya maka tindakan preventif yang dapat dilakukan perusahaan selanjutnya adalah meningkatkan pengawasan, membuat sistem dan prosedur pengawasan, kemudian membuat checklist, penjadwalan yang adaptif dan membuat SOP untuk pembuatan dan perubahan desain.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai pertimbangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengatasi dan memberi solusi atas masalah pada proyek konstruksi perumahan di PT ABC sebaiknya perusahaan dapat menerapkan aksi mitigasi sebagai pencegahan risiko dengan meningkatkan pengawasan rutin dan terpadu terhadap berjalannya proyek serta menyusun SOP untuk prosedur pengawasan serta membuat penjadwalan yang adaptif dengan mempertimbangkan pembuatan SOP untuk perubahan desain agar tidak mengganggu jadwal berjalannya proyek.
- b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti dapat meneliti risiko di beberapa proyek dengan menambah objek lokasi yang diteliti dan menambah jumlah responden atau sampel penelitian lebih banyak agar dapat mengembangkan alternatif aksi mitigasi risiko pada aspek-aspek lainnya.